

Received: 19 December 2024

Revised: 31 December 2024

Accepted: 12 January 2025

Analisis *Return* Saham dan *Volume* Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dityo Cahyo Anggoro^{1*}, Dwi Susilowati², Nadi Hernadi Moorcy³

^{1,2,3}Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

*dityoca@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the differences in stock returns and trading volume before and after the stock split in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses descriptive quantitative methods with the type of event study research with data analysis using the one-sample Kolmogorov-Smirnov normality test and paired sample T-test (statistical analysis technique) and uses analysis tools in the form of the SPSS application. The sample consisted of 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange that carried out stock splits in the 2019-2023 period. The results of this research indicate that there is a significant change in the stock return variable before and after the stock split in companies listed on the Indonesia Stock Exchange and there is no significant change in the Stock Trading Volume before and after the Stock Split in companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Stock Return; Stock Trading Volume; Stock Splits*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *return* saham dan *volume* perdagangan sebelum dan sesudah terjadinya *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif diskriptif dengan jenis penelitian event study dengan analisis data menggunakan uji normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dan uji *paired sample T-test* (teknik analisis statistik) serta menggunakan alat bantu analisis berupa aplikasi SPSS. Sampel berjumlah 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* pada periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan pada variabel *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak ada perubahan yang signifikan pada *Volume* Perdagangan Saham sebelum dan sesudah *Stock Split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Return Saham; Volume Perdagangan Saham; Stock Split*

© 2025 Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (JSHP). This work is licensed under CC BY-SA 4.0

1. Pendahuluan

Stock split merupakan salah satu strategi korporasi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan likuiditas dan menarik perhatian investor. Meskipun *stock split* tidak mengubah nilai intrik perusahaan, namun dapat mempengaruhi perilaku investor dan kinerja saham (Jones, C.P. 2018). *Stock split* atau pemecahan saham adalah peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham seperti nilai nominal satu saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing-masing memiliki nilai nominal setengah dari nilai nominal awal. *Stock split* sendiri dianggap sebagai sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan perusahaan yang baik kepada publik (Fahmi, 2018, pp. 117-119). *Stock split* dapat mempengaruhi *return* saham yaitu keuntungan yang diterima karena adanya

selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu instrumen investasi (Simorangkir, 2019). *Return* saham sendiri dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) artinya *return* yang benar-benar terjadi dan *return* ekspektasi (*expected return*) artinya *return* yang diharapkan. (Adnyana, 2020, pp. 130-131): Selain *return* saham, *stock split* juga dapat mempengaruhi *volume* perdagangan saham atau *trading volume activity* (TVA) adalah sebagai perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan keterangan jumlah saham suatu perusahaan yang beredar pada periode tertentu (Ros, S.A. 2019).

Penelitian sebelumnya diperoleh hasil bahwa adanya perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* seperti yang dikemukakan oleh Sesa et al., (2022). Hal ini dapat digunakan sebagai indikator dari sinyal positif yang dibawa kepada pasar. Adanya perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* juga pernah diteliti oleh Maulana et al., (2021); dan Muna, H & Khaddafi, M, (2022). karena adanya peningkatan pada *return* saham maka akan meningkatkan pula minat beli para investor untuk berinvestasi. Namun pendapat lain dikemukakan oleh Rahmawati et al., (2021) dan How, C.C. & Tsen, W.H., (2019) yang menyimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan pada *return* saham sebelum dan setelah *stock split*, hal ini dapat terjadi karena para investor menganggap bahwa pengumuman *stock split* pada perusahaan *low profile* merupakan hal yang kurang menguntungkan. Dapat diartikan bahwa reaksi pasar yang kurang baik dan tidak berubah minat investor dalam berinvestasi. Pada penelitian terdahulu dimana peneliti menguji perbedaan *volume* perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*, dengan hasil *volume* perdagangan saham mendapatkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split* (Sa'adah et al., 2023; Putra, I., & Suarjaya, A.A.A., 2020) hal ini terjadi karena adanya ketertarikan dari para investor untuk membeli saham di saat harga saham yang dijanjikan rendah. Namun hasil berbeda dikemukakan oleh (Rahmawati & Prijati, 2019) bahwa tidak terdapat perbedaan *volume* perdagangan saham yang signifikan pada kejadian sebelum dan sesudah *stock split*. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menjelaskan lebih lanjut bahwa hasil tersebut bertentangan dengan teori *trading range theory* yang menyatakan bahwa *stock split* dapat menyebabkan peningkatan *volume* perdagangan saham yang disebabkan karena turunnya harga saham dan dinyatakan tidak terbukti. Bisa disimpulkan bahwa *stock split* tidak dapat memberikan perubahan yang signifikan pada *volume* perdagangan saham sekalipun telah melakukan *stock split*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada periode tahun amatan yaitu pada periode tahun 2020-2023, pasca pandemi Covid-19 dan menggunakan populasi semua perusahaan yang melakukan *stock split* semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal-hal di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *volume* perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Metodologi

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk penelitian kuantitatif diskriptif dengan metode dalam kategori *event study* atau studi peristiwa. *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang diinformasikan sebagai suatu pengumuman. Tujuan dari penggunaan *event study* adalah untuk mengetahui suatu perbandingan dari nilai yang terjadi atau menilai apakah terdapat perbedaan keadaan perusahaan dari sebelum dan sesudah kebijakan dari pengumuman terjadi. Penelitian ini menggambarkan perbandingan *Return* saham dan *Volume* Perdagangan Saham sebelum dan sesudah *Stock Split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber

dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan *web searching*.

Teknik analisis menggunakan analisis statistik yakni uji normalitas menggunakan uji *one simple Kolmogorov smirnov* dan uji hipotesis menggunakan *uji paired samle T-test*, dengan alat bantu analisis berupa aplikasi SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah diseleksi berdasarkan kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan juga disesuaikan dengan kriteria yang telah dibuat. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel meliputi:

- Perusahaan yang telah melakukan pengumuman *stock split* dan dapat dipastikan kebenarannya.
- Perusahaan yang terdaftar terkonfirmasi pada tanggal yang tertulis telah melakukan pengumuman *stock split* dan tidak ada melakukan kegiatan korporasi lainnya.
- Perusahaan terdaftar telah memiliki kelengkapan data historis.

Berdasarkan kriteria yang telah dibuat oleh penulis, mendapatkan hasil sebanyak 30 sampel yang lolos dari total 35 sampel yang ada.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 dapat dijelaskan data tersebut merupakan data dari hasil penghitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan gaya atau *exac* penghitungan menggunakan *monte carlo*. Hasil yang didapatkan untuk *return* sebelum *stock split* pada tingkat signifikansi sebesar 0,970, pada *return* sesudah *stock split* sebesar 0,636.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Return* Saham Sebelum

					Rit_Sebelum
N					30
Normal		Mean			-6590
Parameters a,b		Std. Deviation			1.07781
Moest	Extreme	Absolute			.090
Differences					
Positive					.080
Negative					-.090
Test Statistic					.090
Asymp.	Sig.	(2-tailed)			.200 ^{c,d}
Sig.					.970 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99%	Confidence	Lower Bound		.893
	Interval		Upper Bound		1.000

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Return Saham Sesudah

					Rit_Sesudah
N					30
Normal		Mean			-.4992
Parametersa, b		Std. Deviation			.94177
Moest	Extreme	Absolute			.137
Differences					
		Positive			.137
		Negative			-.076
Test Statistic					.137
Asymp.	Sig.	(2-tailed)			.157 ^c
		Sig.			.636 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99%	Confidence	Lower Bound		.421
		Interval	Upper Bound		.852

Berdasarkan tabel 3 dan 4 dapat dijelaskan data tersebut merupakan data dari hasil penghitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan gaya atau *exac* penghitungan menggunakan *monte carlo*. Hasil untuk *volume* perdagangan (TVA) sebelum *stock split* hasil pada tingkat signifikansi sebesar 0,200, pada *volume* perdagangan (TVA) sebelum *stock split* sebesar 0,100. Semua hasil data pada tingkat Sig (signifikan) diatas > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Volume Perdagangan Saham Sebelum

					TVA_Sebelum
N					30
Normal		Mean			15.7745
Parametersa,b		Std. Deviation			2.93461
Moest	Extreme	Absolute			.183
Differences		Positive			.121
		Negative			-.183
Test Statistic					.183
Asymp.	Sig.	(2-tailed)			.012 ^c
Sig.					.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99%	Confidence Interval	Lower Bound	Upper Bound	.012
					.388

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Volume Perdagangan Saham Sesudah

					TVA Sesudah
N					30
Normal		Mean			15.6408
Parametersa,b		Std. Deviation			3.12581
Moest	Extreme	Absolute			.231
Differences		Positive			.091
		Negative			-.231
Test Statistic					.231
Asymp.	Sig.	(2-			.
tailed)					.000 ^d
		Sig.			.100 ^d
Monte Carlo Sig.	(2-	99%	Confidence	Lower Bound	.000
tailed)		Interval		Upper Bound	.241

3.2. Pembahasan

Paired sample T-test digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel berpasangan. Metode ini digunakan untuk mengkaji ke efektifan terhadap perlakuan yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata atau mean sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 5. *Statistics Return Saham*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Rit_sebelum	-.6590	30	1.07781	.19678
	Rit_sesudah	-.4992	30	.94177	.17194

Tabel 6. Hasil Uji T-Test *Return Saham*

Mean		-.15977
Std. Deviation		.35291
Std. Error Mean		.06443
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.29155
	Upper	-.02799
t		-.2.480
df		29
Sig. (2-tailed)		.019

Dari hasil pengujian hipotesis *paired sample T-test* diperoleh hasil dengan berdasarkan nilai signifikansi (Sig) probabilitas 0,05 pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Mean untuk *return* sebelum *stock split* sebesar -6590. Sedangkan untuk nilai mean *return* sesudah *stock split* diperoleh nilai -4992 dengan jumlah sampel pasti yang digunakan sebanyak 30 sampel. Karena nilai rata-rata hasil *return* sebelum -6590 > sesudah -4992, maka artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata *return* antara sebelum dengan sesudah. Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,019 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan

antara *return* sebelum *stock split* dan sesudah *stock split* yang artinya ada pengaruh signifikan terhadap kegiatan *stock split* pada *return* saham suatu perusahaan.

Berdasarkan tabel 6 diatas juga diketahui t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar -2.480. Nilai negatif pada t_{hitung} disebabkan karena nilai pada *return* sebelum lebih rendah daripada *return* sesudah dan dalam konteks penghitungan ini maka nilai t_{hitung} yang negatif bermakna positif. Sehingga nilai t_{hitung} menjadi 2.480. Selanjutnya dari tabel 6 dapat diketahui nilai dari t_{tabel} dengan melihat df adalah sebesar 29 dan nilai signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan begitu akan didapatkan hasil untuk nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t sebesar 2.045. Dengan demikian, karena nilai $t_{hitung} 2.480 > t_{tabel} 2.045$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara *return* sebelum dan *return* sesudah melakukan *stock split*.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi et al., (2019) dan Nababan et al., (2023) yang menyebutkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap *return* saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split*.

Tabel 7. Statistics Volume Perdagangan Saham

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TVA_sebelum	15.7745	30	2.93461	.53578
	TVA_sesudah	15.6408	30	3.12581	.57069

Tabel 8. Hasil Uji T-Test Volume Perdagangan Saham

Mean		.13376
Std. Deviation		1.53944
Std. Error Mean		.28106
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.44108
	Upper	.70860
t		.476
df		29
Sig. (2-tailed)		.638

Dari hasil pengujian hipotesis paired sample T-test diperoleh hasil dengan berdasarkan nilai signifikansi (Sig) probabilitas 0,05 pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Mean untuk *volume* sebelum *stock split* sebesar 15.7745. Sedangkan untuk nilai *volume* sesudah *stock split* diperoleh nilai 15.6408 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel. Karena nilai rata-rata hasil *volume* sebelum 15.7745 > sesudah 15.6408, maka artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata *volume* antara sebelum dengan sesudah. Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,638 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *volume* sebelum *stock split* dan sesudah *stock split* yang artinya tidak ada pengaruh signifikan terhadap kegiatan *stock split* pada *volume* saham suatu perusahaan. Berdasarkan tabel 8 juga diketahui t_{hitung} bernilai positif yaitu sebesar 0.476. Selanjutnya dari tabel 8 diatas dapat diketahui nilai dari t_{tabel} dengan melihat df adalah sebesar 29 dan nilai signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan begitu akan didapatkan hasil untuk nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t sebesar 2.045. Dengan demikian, karena nilai $t_{hitung} 0.476 < t_{tabel} 2.045$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara *volume* sebelum dan *volume* sesudah melakukan *stock split*.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jayanti & Fattah, 2021), (Dewi, 2019), (Febriyanti & Setiyawan, 2022) dalam tiga penelitian terdahulu menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *volume* perdagangan terhadap *stock split*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan analisa dan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti dapat membuat suatu kesimpulan dari penelitian ini ditemukan adanya perbedaan yang signifikan terhadap *return* saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa data sampel dapat membuktikan perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*. Berdasarkan hasil pengujian, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan terhadap *volume* perdagangan saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa data sampel tidak dapat membuktikan perbedaan yang signifikan antara *volume* perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Berdasarkan hasil penelitian, saran bagi Akademik, penelitian ini memiliki keterbatasan dan hanya meneliti terkait analisis *return* saham dan *volume* perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*. Bagi perusahaan sebaiknya lebih diperhatikan perihal melakukan tindakan korporasi khususnya pada *stock split*, lakukan persiapan dan riset terlebih dahulu sebelum melakukan Tindakan. Dengan tujuan agar bisa melihat hasil dari Tindakan yang dilakukan apakah akan ada manfaat bagi perusahaan atau tidak ada manfaat sama sekali. Bagi investor lebih memperhatikan rekam jejak khususnya pada penjualan saham emiten yang akan dibeli sahamnya apalagi saat perusahaan tersebut melakukan *stock split*. Agar terhindar dari keraguan ketika memutuskan membeli saham perusahaan tersebut dan juga bisa meminimalisir akan adanya resiko. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan menambahkan variabel-variabel bebas lain yang diduga memiliki hubungan dan pengaruh pada *stock split*.

Daftar Pustaka

- Dura, J. (2022). Pengungkapan Sustainability Kinerja Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *MDP Student Conference*, 1(1), 47–53. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1666%0Ahttps://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/download/1666/614>
- Estuti, E. P., & Hendrayanti, S. (2020). Dampak Volume Perdagangan Saham, Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 128–136.
- Hanafiah, E. S. A. (2020). Analisis Perbedaan Harga Saham, Abnormal Return, Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Tahun 2016. *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal*, 3(2), 31–41.
- How, C. C., & Tsen, W. H. (2019). The effects of stock split announcements on the stock returns in bursa Malaysia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 53(2), 41–53.
- Ilahi, I. W., Malikah, A., & Junaidi. (2023). *Analisis Perbedaan Return Saham dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Stock split pada Perusahaan Go Public di BEI yang Melakukan Stock split Tahun 2017- 2021*. 12(2), 1–23.
- Indrayani, I., Murhaban, M., & Syatriani, S. (2020). Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Melakukan Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 97. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.20002>

- Jones, C.P., (2018). *Investments: Analysis and Management*, Wiley.
- Jumady, E., & Halim, A. (2020). Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 131–140. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i2.915>
- Kurnianti, D., M, J., & Siregar, E. S. (2020). Pengaruh ROE , BVPS , dan Volume Perdagangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profit : Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 101–112.
- Mardiyaningsih, E., & Andhitiyara, R. (2020). Analisis Perbandingan Sebelum dan Sesudah Stock Split dengan Tingkat Likuiditas Saham, Harga Saham, dan Return Saham pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2014-2018. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(1), 1–13. <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/166>
- Maulana, M. F., Kosim, A. M., & Devi, A. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Harga Saham, Return Saham, dan Volume Perdagangan Saham terhadap Stock Split ISSI Periode 2015–2020. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(2), 234–245. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.628>
- Mohamad, N. I. F., et al. (2023), Impacts of Political Risk and Macroeconomics Factors Towards Foreign Direct Investment in Developing Countries , *International Journal of Finance, Economics and Business*: Vol. 2 No. 1 (2023): March 2023.
- Muna, H & Khaddafi, M, (2022). The Effect of Stock Split on Stock Return, Stock Trading Volume, and Systematic Risk in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance, Economics and Business*
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Putra, I., & Suarjaya, A. A. G. (2020). Analysis of Market Reaction to Announcements Of Stock Split. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(6), 114–120.
- Rachmawati, N. L., & Prijati. (2019). Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–15.
- Rahmawati, P., Nusantara, J., & Sari, G. P. (2021). Analisis Perbedaan Harga Saham, Return Saham, Dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan High Profile Dan Low Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(1), 42. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i1.3234>
- Ross, S.A. (2019). *Fundamentals f Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- Sa'adah, L., Affan, A. F., & Soedarman, M. (2023). Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 124–133.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Sesa, P. V. S., Andriati, H. N., & Tamba, D. (2022). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 953–959. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4205>
- Setionagoro, A., & Samperno, R. D. (2022). Analisis Pengaruh Stock Split Dan Right Issue Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. *Diponegoro Journal of*

- Management*, 11(1), 1–8. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/index>
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>